

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan perjalanan waktu menuju masa depan, perkembangan mengenai teknologi semakin pesat. Kebutuhan masyarakat dalam memenuhi informasi semakin beragam, mulai dari informasi untuk kegiatan kerja, hiburan, berita, dan lainnya.

Kemudahan yang dapat dirasakan dengan hadirnya teknologi adalah dari sisi kecepatan dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang sebelumnya memerlukan langkah yang rumit, kini mampu diselesaikan dengan ringkas dan cepat.

Namun, saat ini masih ditemukan beberapa aspek kerja yang sebenarnya memerlukan peranan teknologi tetapi belum menggunakannya atau masih konvensional (menggunakan form tulis).

Salah satu yang belum mengaplikasikan teknologi kedalam pekerjaan adalah pengolahan data anak yang melakukan imunisasi di posyandu. Proses penghimpunan data masih dilakukan menggunakan form tulis oleh para petugas posyandu/kader, sedangkan masyarakat yang membawa anak turut serta membawa buku atau kartu laporan imunisasi guna mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak.

Meskipun setelah data tersebut dihimpun, selanjutnya dilakukan input ke program Microsoft excel untuk dilakukan pengelompokan dan menjadi laporan kegiatan ataupun dilakukan penulisan ulang pada form tulis. Tetapi hal tersebut akan menjadi lebih mudah dan cepat jika penghimpunan data beserta proses pengolahan data dilakukan ketika pelaksanaan imunisasi berlangsung di posyandu.

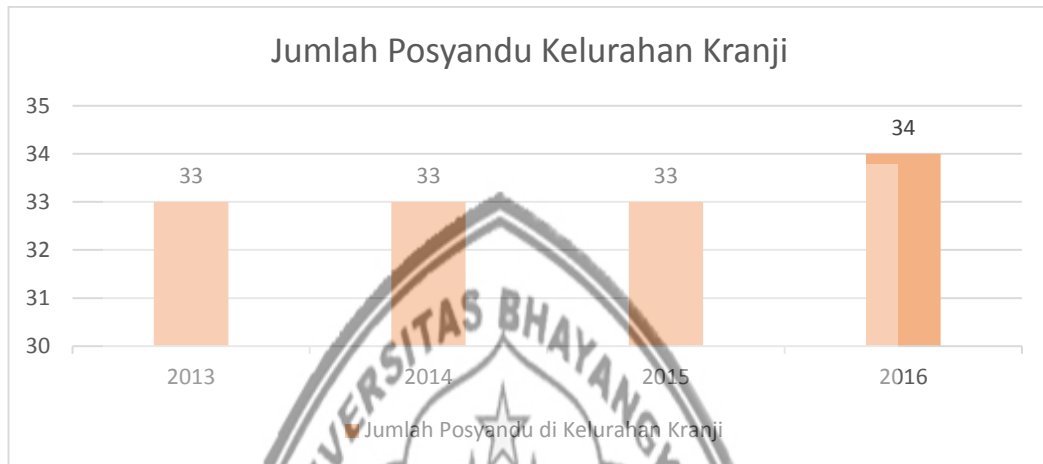
Disamping itu, tidak sedikit jumlah masyarakat yang tidak mengerti secara detail mengenai vitamin dan imunisasi yang akan diberikan kepada anak. Hal ini menyebabkan buta informasi terhadap konsumsi vitamin dan imunisasi, dampaknya adalah masyarakat tidak bisa menginformasikan kembali bahwa imunisasi sangatlah penting.



Gambar 1.1 Jumlah Posyandu Nasional

Sumber : [www.bankdata.depkes.go.id](http://www.bankdata.depkes.go.id)

Menurut Bank Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah posyandu yang tersebar diseluruh indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun belakangan. Dimana pada tahun 2014 adalah yang tertinggi yaitu mencapai 289.635 posyandu yang terdata oleh pemerintah. Hal ini tentunya membutuhkan perhatian lebih mengenai pengolahan data pada setiap posyandu yang tersebar.



Gambar 1.2 Jumlah Posyandu Kelurahan Kranji

Sumber : UPTD Puskesmas Kranji

Sedangkan pada wilayah Kelurahan Kranji, Kecamatan Bekasi Barat per Juli 2016 jumlah posyandu yang terdaftar adalah sebanyak 34 Posyandu. Dimana pada tahun-tahun sebelumnya berjumlah 33 Posyandu. Terjadi peningkatan sebanyak 1 (satu) Posyandu. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi untuk mempercepat kegiatan pengolahan data pada posyandu itu sendiri.

Berdasarkan Peraturan Mendagri nomor 19 tahun 2011 Pasal 2 mengenai Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Posyandu terdapat beberapa nilai yang mengatur kegiatan posyandu, antara lain:

1. Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat desa/kelurahan yang dikelola oleh pengelola posyandu.
2. Pendirian posyandu ditetapkan dengan keputusan kepala desa/lurah.
3. Posyandu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersifat fleksibel, dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, permasalahan dan kemampuan sumber daya.

Kemudian dalam Peraturan Mendagri nomor 19 tahun 2011 Pasal 3 dengan perihal yang sama berbunyi :

Posyandu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 meliputi kegiatan antara lain:

- a) Pendaftaran
- b) Penimbangan
- c) Pencatatan
- d) Pelayanan Kesehatan
- e) Penyuluhan Kesehatan
- f) Percepatan Penganekaragaman pangan, dan
- g) Peningkatan Perekonomian Keluarga

Berlandaskan sejumlah hal tersebut, maka ditemukan beberapa masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian skripsi dengan judul “*Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Imunisasi pada Anak Berbasis Web untuk Membantu Kinerja Posyandu (Studi Kasus: Posyandu Kelurahan Kranji, Kecamatan Bekasi Barat)*”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah posyandu dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan diperlukannya sistem informasi pengolahan data untuk mempercepat kinerja.
2. Proses penghimpunan data imunisasi dan penimbangan masih menggunakan form tulis.
3. Arsip laporan hasil kegiatan sering mengalami kehilangan saat terjadi penumpukan arsip dipokja.
4. Penghimpunan hasil kegiatan imunisasi dan penimbangan belum efisien, karena petugas/kader posyandu masih diharuskan untuk datang langsung ke pokja untuk memberikan laporan hasil kegiatan imunisasi dan penimbangan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Mengacu kepada paparan sebelumnya, maka rumusan masalah yaitu,

1. Bagaimana merancang aplikasi pengolahan data posyandu khususnya pelayanan imunisasi pada anak berbasis web agar pelaporan hasil kegiatan dapat secara cepat diterima oleh pokja?
2. Bagaimana merancang aplikasi pengolahan data imunisasi pada anak yang *multiuser* dengan menggunakan metode prototipe?

## 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan sejumlah masalah yang dihadapi, maka batasan masalah yang akan diselesaikan dalam tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya mencakup pengolahan data anak untuk memperlihatkan informasi jumlah penggunaan vitamin dan imunisasi, kegiatan imunisasi, serta kegiatan penimbangan sebagai kebutuhan pelaporan kinerja posyandu.
2. Aplikasi hanya dapat digunakan oleh petugas/kader posyandu dan petugas pokja yang berada dalam lingkup UPTD Puskesmas Kranji yang berkaitan dengan pengelolaan arsip laporan.
3. Aplikasi dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*, serta menggunakan metode pengembangan prototipe.

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dalam melakukan penelitian dan perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini tujuan dilakukannya penelitian yaitu merancang aplikasi pengolahan data imunisasi pada anak yang dapat membantu kinerja posyandu.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah kinerja posyandu dalam pengolahan data imunisasi pada anak.
2. Mempermudah dalam penghimpunan data kegiatan imunisasi dalam bentuk laporan yang dapat diterima langsung oleh Pokja.

### 1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Posyandu dalam lingkup UPTD Puskesmas Kranji.

Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan.

### 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi / Survey

Melakukan survey langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang ada. Selain itu, melakukan tanya-jawab kepada beberapa pihak yang terkait dengan materi penulisan tugas akhir untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan.

#### 2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dengan membaca serta mempelajari dokumen yang menyangkut permasalahan yang sedang dihadapi.

#### 3. Metode Prototipe

Sebagai acuan melakukan perancangan aplikasi, dalam hal ini penulis menggunakan Metode Prototipe untuk memudahkan langkah-langkah dalam penyelesaian. Berikut paparan singkat mengenai Metode Prototipe. (Sukanto & Shalahuddin, 2011).

- a. Mendengarkan pelanggan
- b. Membangun/memperbaiki mock-up
- c. Pelanggan melihat/menguji mock-up

### 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penulisan tugas akhir, maka penulis membagi dalam lima Bab yang akan dituliskan sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini akan diuraikan informasi mengenai perkembangan teknologi, serta bahasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam perancangan aplikasi dan pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Merupakan Bab mengenai landasan teori yang akan dipaparkan sebagai acuan dari perancangan sistem informasi yang akan dibuat.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat perihal metode pengembangan sistem yang diaplikasikan dalam analisis sistem berjalan, analisis kebutuhan, pengumpulan data dan alternatif permasalahan.

## **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan aplikasi pengolahan data imunisasi khususnya pada anak berbasis web.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Diakhir Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan penelitian serta saran yang berhubungan dengan penelitian.

